

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

- a. Sebanyak 79% sampel tidak akurat dalam mengestimasi sumber karbohidrat dengan alat bantu *food photograph*, sedangkan sebanyak 68% sampel tidak akurat dalam mengestimasi sumber karbohidrat menggunakan alat bantu URT. Rata – rata akurasi estimasi pada sumber karbohidrat menggunakan alat bantu *food photograph* dan URT sebanyak 73% tidak akurat.
- b. Sebanyak 83% sampel tidak akurat dalam mengestimasi sumber protein hewani dengan alat bantu *food photograph*, sedangkan sebanyak 91% sampel tidak akurat dalam mengestimasi sumber protein hewani menggunakan alat bantu URT. Rata – rata akurasi estimasi pada sumber protein hewani menggunakan alat bantu *food photograph* dan URT sebanyak 87% tidak akurat.
- c. Sebanyak 83% sampel mengestimasi tidak akurat dalam mengestimasi sumber protein nabati dengan alat bantu *food photograph*, sedangkan Sebanyak 70% sampel tidak akurat dalam mengestimasi sumber protein nabati menggunakan alat bantu URT. Rata – rata akurasi estimasi pada sumber protein nabati menggunakan alat bantu *food photograph* dan URT sebanyak 77% tidak akurat.
- d. Sebanyak 88% sampel mengestimasi tidak akurat dalam mengestimasi sumber sayuran dengan alat bantu *food photograph*, sedangkan sebanyak 84% sampel tidak akurat dalam mengestimasi sumber sayuran menggunakan alat bantu

URT. Rata – rata akurasi estimasi pada sumber sayuran menggunakan alat bantu *food photograph* dan URT sebanyak 86% tidak akurat.

- e. Sebanyak 89% sampel mengestimasi tidak akurat dalam mengestimasi buah – buahan dengan alat bantu *food photograph*, sedangkan sebanyak 81% sampel tidak akurat dalam mengestimasi sumber buah – buahan menggunakan alat bantu URT. Rata – rata akurasi estimasi pada sumber buah – buahan menggunakan alat bantu *food photograph* dan URT sebanyak 85% tidak akurat.
- f. Alat bantu Ukuran Rumah Tangga dalam estimasi metode *recall* 1x 24 jam cenderung memiliki nilai akurasi yang lebih tinggi pada estimasi item karbohidrat, protein nabati, sayuran, dan buah – buahan. Adapun item protein hewani lebih tinggi nilai akurasinya dengan alat bantu estimasi *food photograph*. Sehingga, alat bantu URT lebih efektif digunakan pada estimasi sumber karbohidrat, protein nabati, sayuram, daan buah – buahan, sedangkan *food photograph* lebih efektif digunakan pada estimasi sumber protein nabati.

6.2 Saran

- a. Perlu pendalaman dalam mempelajari estimasi menggunakan berbagai alat bantu estimasi serta perlu latihan yang cukup bagi mahasiswa untuk menambah keterampilan dalam mengestimasi setiap item bahan makanan sehingga mendekati *real intake* subjek yang diwawancara, hal tersebut tentunya ditunjang oleh dukungan pihak institusi untuk meningkatkan latihan akurasi estimasi dalam mata kuliah Survey Konsumsi Makanan.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi akurasi estimasi

makanan seperti waktu dalam pelaksanaan wawancara dan penggunaan alat bantu dalam estimasi.

- c. Untuk institusi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bandung, dapat dibuat buku foto makanan yang lebih lengkap terkait porsi yang biasa dikonsumsi menurut URT dan standar makanan yang dianjurkan serta menyajikan hidangan makanan yang lebih lengkap sehingga dapat menunjang hasil estimasi yang lebih baik.